



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

***Analisis Environmental Scanning dalam Rencana Strategis
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung
Tahun 2018-2023***

Skripsi

Oleh

Muhammad Azriel Hasbi

6071901013

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

***Analisis Environmental Scanning dalam Rencana Strategis
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung
Tahun 2018-2023***

Skripsi

Oleh

Muhammad Azriel Hasbi

6071901013

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Muhammad Azriel Hasbi
Nomor Pokok : 6071901013
Judul : Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 11 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

:  20072023


Sekretaris

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

:  20072023

Anggota

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D

:  20072023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Azriel Hasbi
Nomor Pokok Mahasiswa : 6071901013
Program Studi : Administrasi Publik
Pembimbing : Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. (20150182) Pembimbing Tunggal
Hari dan tanggal ujian skripsi : Selasa tanggal 11 July 2023
Judul (Bahasa Indonesia) : Analisis Environmental Scanning dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023
Judul (Bahasa Inggris) : Environmental Scanning Analysis in the 2018-2023 Bandung City Environment and Sanitation Service Strategic Plan

1. Perbaikan Judul Skripsi menjadi (**Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case**)

Judul (Bahasa Indonesia) tidak ada

Judul (Bahasa Inggris) tidak ada

2. Perbaikan Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) : Tata halaman diedit & abstrak disesuaikan dengan perubahan keseluruhan dari isi skripsi

3. Perbaikan di Bab 1
1.LB: konsep environmental scanning baru disebut di halaman 11. Perlu diperjelas batasan konsep environmental scanning. Konsep ini sudah harus disebutkan di paragraf 1. halaman pertama skripsi. ini adalah working definition kamu.
2. Apa hubungan konsep Environmental Scanning dalam organisasi dengan yang Anda lakukan di penelitian Anda?
3. Alternatif Pertanyaan Penelitian: Apakah proses penyusunan Renstra menggunakan konsep environmental scanning
4. Siapa yang bertugas menyusun environmental scanning?

4. Perbaikan di Bab 2
Berapa teori mengenai environmental scanning yang anda pelajari dan bagaimana anda menentukan 1 teori yang anda gunakan?

5. Perbaikan di Bab 3
Data yang anda cari adalah data sebelum, saat atau sesudah renstra disusun? PASTIKAN kalau adalah data sebelum terutama saat pengumpulan data.
Keterbatasan penelitian: pembahasan yang dilakukan adalah pada proses sebelum renstra ditetapkan (2018 dan sebelumnya).

6. Perbaikan di Bab 4
Proses penyusunan renstra DLHK belum teruraikan

7. Perbaikan di Bab 5
Disesuaikan: apakah menyusun renstra memerlukan environmental scanning, jika iya seperti apa? apakah ada penyesuaian ke lingkungan organisasi publik?

DOKUMEN INI TIDAK PERLU DITANDATANGANI LAGI

Bandung, 11 July 2023

Ketua Program Studi,

kaprodi_iap.fisip@unpar.ac.id
7/11/2023 9:22:30

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Penguji,

tutikr@unpar.ac.id
7/11/2023 10:24:23

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D

Penguji (Pembimbing),

trisosakti@unpar.ac.id
7/11/2023 9:09:32

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Penguji,

pius@unpar.ac.id
7/11/2023 10:25:51

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azriel Hasbi
NPM : 6071901013
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik Program Sarjana
Judul : Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah tulis sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the number '10000' in large red digits, the text 'SERBUK MERAH' and 'METAL PAPER' in smaller letters, and a unique identification number 'C78AKX37878769' at the bottom.

Muhammad Azriel Hasbi

Analisis Environmental Scanning dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppid.bandung.go.id Internet Source	4%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	www.republika.co.id Internet Source	1%
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
12	dlhk.inhilkab.go.id Internet Source	<1%

repository.unfari.ac.id

Abstrak

Nama : Muhammad Azriel Hasbi

NPM : 6071901013

Judul : Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas
Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan proses dan masalah yang muncul dalam *environmental scanning* pada penyusunan Renstra DLHK Kota Bandung Tahun 2018-2023. Kesenjangan antara isu pengelolaan sampah pada Renstra dan Kinerja LKIP DLHK Tahun 2021 mengindikasikan masalah pada *environmental scanning* dalam penyusunan rencana strategis DLHK Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori *environmental scanning* (pemindaian lingkungan) dalam perencanaan strategis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *environmental scanning* dalam penyusunan rencana strategis belum sepenuhnya dilakukan oleh DLHK Kota Bandung. Berdasarkan kelima proses *environmental scanning*, peneliti menemukan kelemahan pada tahap ketiga yaitu analisis informasi. Kelemahan tersebut selanjutnya berimplikasi pada tahap ke empat yaitu mengkomunikasikan hasil informasi. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan kepada DLHK untuk memperbaiki proses pemindaian lingkungan dalam analisis masalah pada saat menyusun rencana strategis. Upaya ini berguna untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung. DLHK juga perlu memperbaiki kualitas sumber daya yang dimiliki agar dapat melakukan proses *environmental scanning* secara komprehensif.

Kata kunci: *Environmental Scanning*, Perencanaan Strategis, Pengelolaan Sampah

Abstract

Name : Muhammad Azriel Hasbi
NPM : 6071901013
Title : Environmental Scanning Analysis in the 2018-2023 Bandung City
Environment and Sanitation Service Strategic Plan

This research is directed at describing the processes and problems that arise in environmental scanning in the preparation of the Bandung City DLHK Strategic Plan for 2018–2023. The gap between waste management issues in the Strategic Plan and DLHK LKIP Performance in 2021 indicates a problem with environmental scanning in the preparation of the Bandung City DLHK strategic plan.

This study uses the theory of environmental scanning in strategic planning. The research method used is a qualitative research method with a case study type. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation studies.

The results of the research show that the environmental scanning process in preparing strategic plans has not been fully carried out by DLHK Bandung City. Based on the five environmental scanning processes, researchers found weaknesses in the third stage, namely information analysis. These weaknesses then have implications for the fourth stage, namely communicating the results of the information. Based on these findings, the researchers suggested to DLHK that it improve the environmental scanning process in problem analysis when developing strategic plans. This effort is useful for producing optimal performance in waste management in the city of Bandung. DLHK also needs to improve the quality of its resources so that it can carry out a comprehensive environmental scanning process.

Keywords: Environmental Scanning, Strategic Planning, Waste Management.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Terkait penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan begitu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Indraswari, M.A., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana Universitas Katolik Parahyangan.
3. Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA., selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana sekaligus dosen pembimbing peneliti yang sangat sabar dan baik serta telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berguna bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Sopyan Hernadi, ST. MAP, Novie Nur Indriani, S.Si. MT, Salman Faruq, S.T, dan Luthfi Budiman, ST, MBA, P.hD, selaku informan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung yang telah membantu memberikan data dan bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini.
5. Ayahanda Safaruddin Husada, M.IKom dan Ibunda Esty Puji Utami, S.H tercinta, yang selalu memberikan dukungan berupa materi dan motivasi, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kakak tersayang, Muhammad Luthfi Ismail S.AB yang selalu memberikan doa dan dukungan serta hiburan, sehingga peneliti dapat termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kakek dan Nenek peneliti, Oemar Sadik dan Syamsiah yang selalu memberikan dukungan berupa doa agar terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan lancar.
8. Kedua Tante peneliti, Lestari Bakti Utami dan Yekti Trisni Utami, serta Kakak Sepupu peneliti, Dania Novira Hartiandini yang senantiasa mendoakan penulisan penelitian skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan, Theresia Erinata Hutasoit dan Maria Stefani Rachella G.T yang selalu memberikan doa dan motivasi agar terselesainya penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk teman-teman perkuliahan, Tasya Elsia Miranda, Ashilla Aulia Poetri, Athaya Elqishaffara, Megantari Putri Fauziah, Stefani Cyntia, Richarda Canda Novenaten, Karen Christina, Carissa Kamiliya, Siti Giskashafa Khaerunnisa, Raisha Zachra, Osemawati Daeli, Muhamad Satria Putra Negarawan,

Christoper Leopold Hoely, dan Faqih Garda Pamungkas yang senantiasa memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

11. Teruntuk teman peneliti sedari SMA, Nadhira Ramadhya Salma, Ghinaa Raudhatul Jannah, dan Aulia Nursafarina yang senantiasa memberikan motivasi, hiburan, dan doa agar penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sebagaimana dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dalam hal ini, bilamana terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang diberikan.

Dengan begitu, harapan peneliti terhadap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bandung, 6 Juni 2023

Peneliti

Muhammad Azriel Hasbi

Daftar Isi

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Bagan	xi
Bab 1	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Praktis	14
1.4.2 Manfaat Akademis	14
1.5 Sistematika Penelitian	14
Bab 2	17
Kajian Pustaka.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Perencanaan Strategis Sektor Publik.....	32
2.2.1 Pengertian Perencanaan Strategis	32
2.2.2 Manfaat Perencanaan Strategis	35
2.2.3 Langkah-Langkah dalam Proses Perencanaan Strategis.....	37
2.3 <i>Environmental Scanning</i> dalam Proses Perencanaan Strategis	46
2.4 Proses <i>Environmental Scanning</i> pada Perencanaan Strategis	48
2.5 Komponen-Komponen <i>Environmental Scanning</i> Sektor Publik.....	51
2.5.1 Lingkungan Internal (<i>Internal Environment</i>)	51

2.5.2 Lingkungan Eksternal (<i>External Environmental</i>).....	55
2.6 Model Penelitian.....	60
Bab 3	61
Metode Penelitian.....	61
3.1 Tipe Penelitian.....	61
3.2 Peran Peneliti.....	64
3.3 Lokasi Penelitian	65
3.4 Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus	66
3.5 Sumber Data	70
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	72
3.7 Teknik Analisis Data	75
3.8 Pengecekan Keabsahan Data.....	78
Bab 4	82
Objek Penelitian	82
4.1 Profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung	82
4.2 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung	83
4.3 Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023	83
4.4 Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023	86
4.5 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung	92
4.6 Struktur Organisasi.....	93
4.6.1 Tugas.....	94
4.6.2 Fungsi.....	95
4.7 Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Perihal Pengelolaan Sampah	102
4.7.1 Program.....	102
4.7.2 Kegiatan	104
Bab 5	105
Analisis dan Pembahasan	105

5.1 Karakteristik Informan	106
5.2 Manajemen Data.....	110
5.3 Deskripsi Hasil Penelitian	112
5.3.1 Proses Identifikasi Kebutuhan Pemindaian Lingkungan Organisasi	112
5.3.2 Proses Mengumpulkan Informasi	118
5.3.3 Proses Menganalisis Informasi	122
5.3.4 Proses Mengkomunikasikan Hasil Informasi	124
5.3.5 Proses Membuat Keputusan dari Informasi.....	128
5.4 Analisis Isu Berdasarkan Proses <i>Environmental Scanning</i> dalam Rencana Strategis DLHK Kota Bandung Tahun 2018-2023	136
5.5 Kendala yang Dihadapi DLHK Kota Bandung dalam Merumuskan Masalah Berdasarkan Proses <i>Environmental Scanning</i>	149
Bab 6	154
Kesimpulan dan Saran.....	154
6.1 Kesimpulan.....	154
6.2 Saran	156
Daftar Pustaka	159
Lampiran	164

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2. 2 Penelitian Sekarang.....	29
Tabel 2. 3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	30
Tabel 4 1 Profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.....	82
Tabel 5 1 Manajemen Data Informan	111
Tabel 5 2 Hasil Koding Berdasarkan Pernyataan Informan.....	132

Daftar Gambar

Gambar 1 1 Jumlah Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2015-2021.....	2
Gambar 1 2 Jumlah Ritasi Masuk ke TPA Kota Bandung Tahun 2016-2022	3
Gambar 1 3 Jenis Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2020	8
Gambar 2 1 Perencanaan Strategis Dasar	33
Gambar 4 1 Logo Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.....	82
Gambar 4 2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung ..	96
Gambar 5 1 Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah (April-Juni) Tahun 2022.....	142
Gambar 5 2 Kegiatan Edukasi Pemilahan Sampah (Juli-Agustus) Tahun 2022.....	143
Gambar 5 3 Capaian Pemilahan Sampah Kota Bandung Tahun 2022.....	144
Gambar 5 4 Capaian Pengurangan Sampah Kota Bandung Tahun 2022.....	151

Daftar Bagan

Bagan 2 1 Model Penelitian	60
----------------------------------	----

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

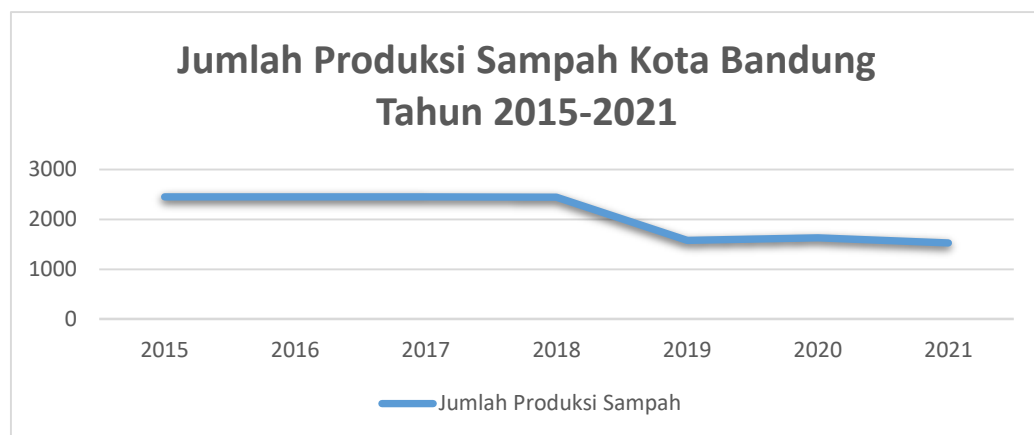
Perencanaan strategis menjadi sangat penting bagi suatu organisasi, sebab hal ini diperuntukkan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang harus didasari oleh pandangan dan kegunaan dari pemindaian lingkungan (*environmental scanning*) atau dapat disebut analisis lingkungan organisasi. Penggunaan pemindaian lingkungan dalam perencanaan strategis ini dapat memberikan peringatan dini akan terjadinya perubahan baik pada lingkungan internal maupun eksternal pada organisasi yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi sehingga organisasi bisa melakukan penyesuaian terhadap perkembangan yang terjadi.

Tujuan lain organisasi menerapkan *environmental scanning* adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan tindakan secara tetap terhadap perubahan serta organisasi tetap dapat mencapai tujuan yang diharapkan ¹ Adapun dalam melakukan *environmental scanning* yang ideal bagi organisasi terdapat beberapa proses yang meliputi: (1) Identifikasi kebutuhan pemindaian organisasi; (2) Mengumpulkan informasi; (3) Menganalisis Informasi; (4) Mengkomunikasikan hasil Informasi; dan (5) Membuat Keputusan dari

¹ P. R. Susanthi, *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam)*, Jurnal Elektronik Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi. 1 (2017): 36.

Informasi. Tidak hanya itu, proses analisis lingkungan organisasi dengan *environmental scanning* di dalam penyusunan Renstra juga perlu diikuti oleh komponen pendukung berupa lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk dapat melihat titik masalah yang menjadi perhatian dalam program yang direncanakan.

Menimbang penjelasan penggunaan *environmental scanning* dalam penyusunan Renstra, hal ini juga menjadi penting dan fokus bagi DLHK Kota Bandung terkait menanggulangi masalah sampah dengan *environmental scanning*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sampah hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang krusial di negara Indonesia, terlebih pada Kota Bandung. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas perekonomian menjadi pendorong bagi besarnya timbunan sampah di Kota Bandung. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat pada Open Data Jabar, jumlah produksi sampah di Kota Bandung pada tahun 2015 hingga 2021 mencapai sekitar 2448.63 ton/hari – 1529.04 ton/hari.²

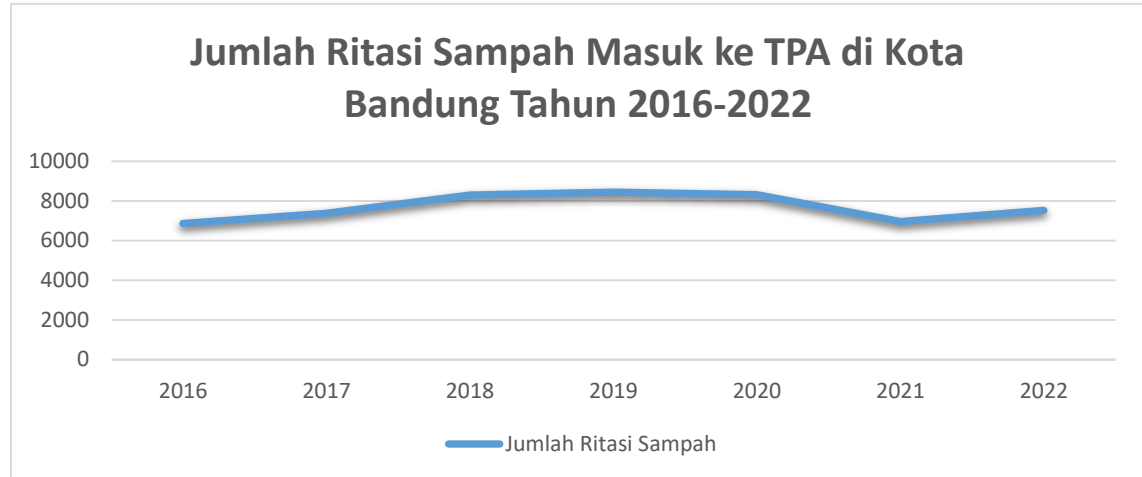


Gambar 1 1 Jumlah Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2015-2021

² Dinas Lingkungan Hidup, *Jumlah Produksi Sampah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*, <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-produksi-sampah-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>

Sumber: opendata.jabarprov.go.id

Berdasarkan data tersebut disebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah produksi sampah dari tahun 2015 hingga tahun 2017 sekitar 2448.63 ton/hari. Pada tahun tahun 2018-2019, Kota Bandung mengalami penurunan produksi sampah dari 2441.12 menjadi 1575.73 ton/hari. Namun, di tahun 2020 produksi sampah kembali meningkat sebesar 1630 ton/hari. Berkaitan dengan hal tersebut, adapun terdapat jumlah ritasi sampah yang masuk ke TPA Sarimukti tercatat pada tahun 2016 sebesar 6.555 RIT. Tahun 2017 tercatat sebesar 6.901 RIT dan tahun 2018 sebesar 7.588 RIT. Melihat pada data tersebut dikatakan bahwa jumlah ritasi sampah yang tercatat di Kota Bandung kembali mengalami peningkatan di tahun 2022.³



Gambar 1 2 Jumlah Ritasi Masuk ke TPA Kota Bandung Tahun 2016-2022

Sumber: opendata.jabarprov.go.id

³ Dinas Lingkungan Hidup, *Jumlah Ritasi Sampah Masuk ke Tempat Pembuangan Akhir Sarimukti Area Bandung Raya Berdasarkan Periode Bulan di Jawa Barat*, <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-ritasi-sampah-masuk-ke-tempat-pembuangan-akhir-sarimukti-area-bandung-raya-berdasarkan-periode-bulan-di-jawa-barat>

Perihal upaya untuk meminimalisir permasalahan jumlah sampah yang semakin meningkat tersebut, DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) Kota Bandung menetapkan salah satu sasaran mengenai penanganan masalah sampah di dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023 berupa peningkatan cakupan pengelolaan sampah kota. Melalui tindakan tersebut, DLHK meyakini bahwa permasalahan sampah di Kota Bandung dapat teratasi dengan baik. Peningkatan cakupan pengelolaan sampah didasari oleh masalah sampah yang dibuang ke TPA terdiri dari sampah residu dan sampah yang tercampur, karenanya semakin semakin besar sampah yang dibuang ke TPA, menunjukkan budaya pemilahan sampah belum terbangun di masyarakat Kota Bandung.

Sasaran yang telah ditetapkan oleh DLHK Kota Bandung, diikuti oleh sejumlah program yang telah direncanakan seperti halnya Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan. Program ini dilakukan untuk meningkatkan cakupan pengelolaan sampah kota, melalui upaya penanganan sampah yang dibuang ke TPA dan pemanfaatan sampah sejak dari sumber. Tujuan program ini adalah menciptakan lingkungan *zero waste* sehingga lingkungan hidup dapat meningkat dengan berkelanjutan. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dapat dikenal juga Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan) yang menjadi keunggulan bagi DLHK Kota Bandung dalam mengurangi masalah sampah.

Disisi lain peningkatan cakupan pengelolaan sampah Kota yang ditetapkan oleh DLHK, dikatakan belum efektif dalam menangani masalah sampah di Kota Bandung.

Hal tersebut dibuktikan dengan data Dinas Perumahan dan Permukiman yang dipublikasikan Open Data Jabar, produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.529 ton per hari pada 2021. Produksi sampah harian tersebut merupakan yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jawa Barat.⁴

Melalui perencanaan strategis yang dibentuk oleh DLHK Kota Bandung, adapun terdapat laporan terkait cakupan di dalam LKIP DLHK Tahun 2021 yang menjelaskan bahwa Capaian Kinerja Indikator “Cakupan Pengelolaan Sampah” mengalami peningkatan sebesar 98,50% dari sebelumnya yang mencapai 98,32%.⁵ Menimbang pada hal tersebut, ditemukan perbedaan data sebagaimana tercantum di dalam Renstra DLHK 2018-2023 dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DLHK Kota Bandung tahun 2017-2021 yang mana sesuai fakta di lapangan dalam arti hasil yang dicapai (*Outcomes*).

Meskipun demikian indikator kinerja DLHK Kota Bandung tidak sesuai dengan realita di lapangan yang mengatakan pengelolaan sampah masih sebagian besar dibuang ke TPA. Hal ini juga dibuktikan bahwa data ritasi sampah di Kota Bandung yang kembali mengalami peningkatan.

⁴ V-A. Dihni, *Sampah Harian Warga Kota Bandung Terbanyak Se-Jawa Barat*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/02/sampah-harian-warga-kota-bandung-terbanyak-se-jawa-barat>, (02 Agustus 2022).

⁵ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, 30 Januari 2022, 67

Melansir dari sumber Detik Jabar, produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.500 ton per hari. Melalui total sampah yang dihasilkan tersebut sebanyak 44,5 persen merupakan sampah sisa makanan atau sebanding dengan 667,5 persen ton per hari.⁶ Melihat masalah sampah yang masih meningkat, publik juga menilai bahwa program Kang Pisman yang sudah berjalan sekitar 3 tahun ini dinilai belum berjalan maksimal. Pasalnya, hingga saat ini masih ditemukan sampah yang mencemari sungai dan sudut kota lainnya. Selain itu, tidak semua warga Kota Bandung memahami program tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa selama ini jumlah sampah yang dibuang di TPA tidak berkurang secara signifikan.⁷

Seiring bertambahnya penduduk Kota Bandung yang mencapai sekitar 1,5 persen per tahun, timbunan sampah juga terus menggunung. Per harinya, di tahun 2021 sebanyak 1.600 ton sampah diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti, jumlah ini meningkat tajam dibanding tahun 2019 dan 2020 yang hanya berkisar 1200-1300 ton sampah per hari. Sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk mencapai 2,5 juta jiwa, permasalahan sampah di Kota Bandung masih belum menemukan solusi yang maksimal.⁸

⁶ S. Wamad, *Kota Bandung Hasilkan 667 Ton Sampah Makanan Per Hari*, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6381755/kota-bandung-hasilkan-667-ton-sampah-makanan-per-hari>, (01 November 2022).

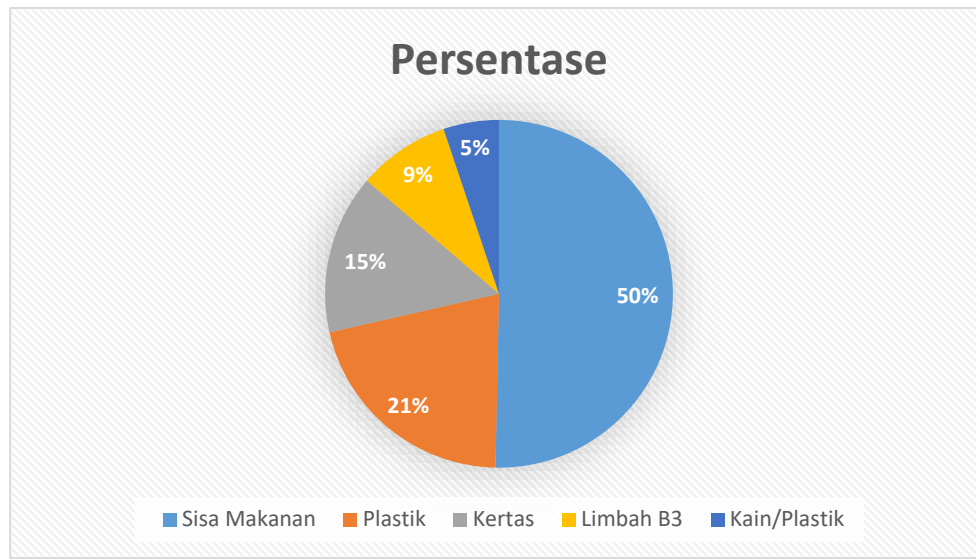
⁷ W. Putra, *3 Tahun Berjalan Program Kang Pisman Belum Berhasil Atas Sampah Bandung*, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5740321/3-tahun-berjalan-program-kang-pisman-belum-berhasil-atasi-sampah-bandung>, (26 September 2021)

⁸ D.A. Soraya, *Sampah Kota Bandung Meningkat 25 Persen, 70 Persennya Limbah Rumah Tangga*, <https://www.republika.co.id/berita/rgge99380/sampah-kota-bandung-meningkat-25-persen-70-persennya-limbah-rumah-tangga>, (11 Agustus 2022)

Mengacu pada dokumen Kota Bandung dalam angka 2021, dapat diketahui lima sampah harian yang paling banyak dikirim Kota Bandung ke TPA Sarimukti Kabupaten Bandung Barat. Di urutan teratas adalah sampah dari sisa makanan berlebih dengan volume harian 772,69 meter kubik yang selanjutnya diikuti dengan sampah plastik, kertas, sampah medis dan kain. Adapun selama pandemi COVID-19 di tahun 2020, produksi sampah dari sisa makanan tidak terlihat pengurangan, hal dikarenakan bersumber dari makanan yang merupakan kebutuhan pokok. Seperti halnya, bisnis kuliner diizinkan untuk terus beroperasi sesuai dengan pedoman dan praktik kesehatan yang berlaku.

Informasi jumlah terbesar kedua adalah jenis sampah plastik yang tidaklah mengherankan, sebab bahan plastik masih banyak dijumpai di berbagai aktivitas manusia. Mulai dari tas belanja, botol minuman hingga kemasan makanan. Sementara itu, peningkatan jumlah sampah medis sangat erat kaitannya dengan kondisi pandemi COVID-19 yang melanda seluruh kota. Pengolahan data oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Bandung mengungkapkan, jumlah sampah medis meningkat dari 21.000 kilogram pada 2019 menjadi 27.000 kilogram pada 2020.⁹ Sebagaimana jenis produksi sampah di Kota Bandung pada tahun 2020, dapat dijelaskan persentase hasil jenis produksi sampah melalui gambar berikut ini:

⁹ S. Ashilah, *Data 5 Jenis Sampah Harian Terbanyak di Kota Bandung 2020 Sisa Makanan dan Plastik di Urutan Teratas*, <https://bandungbergerak.id/article/detail/1511/data-5-jenis-sampah-harian-terbanyak-di-kota-bandung-2020-sisa-makanan-dan-plastik-di-urutan-teratas>, (25 Oktober 2021).



Gambar 1 3 Jenis Produksi Sampah Kota Bandung Tahun 2020

Sumber: bandungbergerak.id

Berdasarkan data tersebut, di tahun 2020 jenis produksi sampah di Kota Bandung yang terbanyak adalah berbentuk sisa makanan sebesar 50% dan diposisi kedua adalah plastic sebesar 21%. Melalui data yang didapatkan diatas dapat diprediksi bahwa di tahun 2022 akan terjadi potensi timbulan sampah mencapai 614.363 ton per tahun, atau sekitar 1.683 ton sampah per hari. Jumlah ini membuat target pemerintah Kota Bandung untuk mengurangi volume sampah 26 persen di 2022 menjadi sangat berat, terlebih jika melihat kemampuan pengurangan sampah yang hanya berkisar di 8-9 persen saja dari total tonese sampah.¹⁰ Melirik permasalahan, dibutuhkan langkah yang tepat dan akurat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dalam menangani permasalahan sampah yang kian hari semakin meningkat.

¹⁰D.A. Soraya, *Kota Bandung hanya Mampu Kurangi 9 Persen Sampah*, <https://www.republika.co.id/berita/rinqa6330/kota-bandung-hanya-mampu-kurangi-9-persen-sampah>, (23 September 2022).

Produksi sampah di Kota Bandung yang kembali mengalami peningkatan tersebut terjadi dikarenakan terdapat masalah dalam analisis lingkungan organisasi yang berdampak pada perencanaan program pemerintah yang dinilai tidak berhasil. Seperti halnya bentuk kurangnya kualitas analisis lingkungan organisasi tersebut adalah perencanaan program pengembangan kinerja pengelolaan sampah belum mampu menanggulangi kenaikan produksi sampah di Kota Bandung. Dalam arti ini, program yang telah direncanakan tersebut belum efektif merespon masalah yang terjadi dilapangan.

Terkait dengan permasalahan tersebut, dapat dikatakan terdapat masalah aspek lingkungan organisasi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung yang mengalami keterbatasan personel atau sumber daya yang dimiliki. Hal ini dijelaskan bahwa keterbatasan sumber daya tersebut menyebabkan beberapa personel harus mengerjakan pekerjaan teknis dan administrasi secara bersamaan, serta tidak adanya kompetensi khusus yang dimiliki oleh DLHK Kota Bandung perihal penanganan masalah sampah sebagaimana direncanakan. Melirik pada produksi sampah di Kota Bandung yang belum ditemukan solusi efektif, dalam hal ini terdapat beberapa indikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Tercatat bahwa jumlah ritasi sampah yang masuk ke TPA Sarimukti tercatat pada tahun 2016 sebesar 6.555 RIT, tahun 2017 tercatat sebesar 6.901 RIT dan tahun 2018 sebesar 7.588 RIT. Melihat jumlah data tersebut dikatakan bahwa jumlah ritasi sampah yang tercatat di Kota Bandung mengalami peningkatan.

2. DLHK Kota Bandung melakukan penetapan sasaran berupa peningkatan cakupan pengelolaan sampah kota dengan harapan dapat mengurangi masalah sampah di Kota Bandung. Namun, sasaran yang telah ditetapkan tersebut tidak cukup efektif dalam menanggulangi masalah sampah.
3. Melalui penetapan sasaran terkait peningkatan cakupan pengelolaan sampah, terdapat laporan dalam LKIP DLHK Tahun 2021 yang menjelaskan bahwa Capaian Kinerja Indikator “Cakupan Pengelolaan Sampah” mengalami peningkatan sebesar 98,50% dari sebelumnya yang mencapai 98,32%. Melihat data tersebut ditemukan perbedaan dengan informasi dilapangan dan juga Renstra yang mengatakan bahwa pengelolaan sampah masih sebagian besar dibuang ke TPA.
4. Adapun perihal perbedaan informasi dalam LKIP DLHK tersebut tidak sesuai dengan jumlah produksi sampah di Kota Bandung kembali mengalami peningkatan seperti halnya menurut Open Data Jabar, produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.529 ton per hari pada 2021. Jumlah produksi sampah harian tersebut merupakan yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jawa Barat.
5. Perihal jumlah produksi sampah di Kota Bandung yang kian hari mengalami peningkatan, dinilai bahwa terdapat masalah pada aspek lingkungan organisasi yang menyebabkan program DLHK yang direncanakan kurang efektif dan tidak dapat merespon masalah tersebut. Seperti contohnya dalam masalah pengelolaan sampah ini DLH mengalami keterbatasan sumber daya yang

mengakibatkan personel mengerjakan pekerjaan mereka secara bersamaan. Adapun tidak adanya kompetensi khusus dalam hal peningkatan cakupan pengelolaan sampah kota bagi sumber daya DLHK Kota Bandung. Permasalahan aspek lingkungan organisasi pada DLHK Kota Bandung dapat dikatakan kurang didasari oleh proses analisis lingkungan organisasi yang ideal. Tidak hanya itu, ketidaktepatan dalam melakukan proses analisis lingkungan organisasi tersebut yang menjadi masalah DLHK tidak dapat merespon masalah peningkatan sampah sebagaimana program telah direncanakan.

Melirik pada beberapa indikasi masalah yang sebagaimana dijelaskan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung perlu mempertimbangkan akan penyusunan rencana strategis terkait penanganan masalah sampah. Dalam hal ini perencanaan strategis menjadi hal penting, sebab perencanaan strategis adalah rencana jangka panjang yang komprehensif dan menentukan arah organisasi dan tata cara pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan jangka panjang selama periode waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan kondisi lingkungan. Adapun perencanaan strategis dengan *environmental scanning* menjadi penting bagi DLHK dan instansi pemerintah lainnya yang dapat dijelaskan sebagai proses di mana tujuan organisasi dipilih, strategi, kebijakan, dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan beberapa indikasi masalah yang ditemukan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan *environmental scanning* pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dalam penyusunan rencana strategis tahun 2018-2023 terkait penanganan masalah sampah yang belum terselesaikan. Dengan begitu, penelitian ini berjudul “**Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memfokuskan penelitian pada perencanaan strategis yang berjudul “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023”. Sehingga, rumusan masalah dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *environmental scanning* dalam penyusunan Renstra oleh DLHK Kota Bandung Tahun 2018-2023?
2. Apa saja isu pembangunan lingkungan hidup yang muncul dan perlu direspon oleh DLHK Kota Bandung dalam proses *environmental scanning*?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh DLHK Kota Bandung dalam menganalisis isu berdasarkan proses *environmental scanning*

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penjelasan rumusan masalah, dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian berjudul “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023”, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses *environmental scanning* dalam penyusunan Renstra oleh DLHK Kota Bandung Tahun 2018-2023;
2. Untuk mendeskripsikan isu pembangunan lingkungan hidup yang muncul dan perlu direspon oleh DLHK Kota Bandung dalam proses *environmental scanning*; dan
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh DLHK Kota Bandung dalam menganalisis isu berdasarkan proses *environmental scanning*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian berjudul “Analisis *Environmental Scanning* pada Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023” terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat praktis dan manfaat akademis, sebagaimana dapat dijelaskan berikut ini:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dalam mengevaluasi *environmental scanning* pada Rencana Strategis DLHK Kota Bandung Tahun 2018-2023
2. Melalui *environmental scanning* yang dilakukan dapat menjadi dasar rencana tindak lanjut program bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi diskursus rencana strategis sektor publik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *environmental scanning* dalam rencana strategis sektor publik.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa bagian ke dalam susunan bab untuk memudahkan peneliti melakukan penulisan dan penyusunan penelitian. Adapun hal ini guna memudahkan bagi pembaca dalam memahami isi susunan dari penelitian berjudul “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023”. Adapun susunan bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini peneliti menempatkan ke dalam beberapa bagian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang memiliki kaitan dengan “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023”, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka

Bagian kajian teori membahas mengenai teori yang digunakan oleh peneliti dalam rujukannya pada kegiatan penelitian sebagaimana berkaitan dengan teori pada penelitian ini “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018-2023”.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi mengenai jenis penelitian, metode penelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, sumber data yang didapatkan, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab 4 Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang profil Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung meliputi, informasi penyusunan Renstra, visi dan misi DLHK, sejarah berdiri DLHK, struktur organisasi, hingga program dan kegiatan yang ditujukan untuk penanganan masalah sampah.

Bab 5 Analisis dan Pembahasan

Bab lima menjelaskan perihal deskripsi hasil wawancara peneliti dengan informan selama proses pengambilan data berlangsung dan pembahasan tentang “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023”.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir dalam penelitian ini menjelaskan perihal kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti ke dalam bentuk pertanyaan penelitian. Tidak hanya itu, terdapat juga pemberian saran atas temuan yang didapatkan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian “Analisis *Environmental Scanning* dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung Tahun 2018-2023”.